

PENGEMBANGAN SCREENCAST O MATIC TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN PPKn KELAS IV SD N TUKANGAN

Vivi Noviantika¹, Nadziroh², Wachid Pratomo³, Chairiyah⁴
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Email: vivinoviantika83@gmail.com

Abstrak

Pengembangan Screencast O Matic terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Muatan PPKn Kelas IV SD N Tukangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembuatan media pembelajaran Screencast O Matic dalam pembelajaran tematik muatan PPKn guna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan mengetahui kelayakan media pembelajaran Screencast O Matic terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik muatan PPKn. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *research and development* dengan mengembangkan model 4D yaitu *define, design, development, disseminate*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan dari validasi ahli validasi media menunjukkan kriteria sangat baik ada 23%, kategori baik 63%, dan kategori kurang ada 13%. Kemudian kelayakan materi media screencast o matic yang dikembangkan yaitu sangat baik ada 40% dan kategori baik 60%. Hasil tersebut menunjukkan media screencast o matic pada pembelajaran tematik muatan PPKn mengetahui kelayakan kelayakan media pembelajaran Screencast O Matic terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik muatan PPKn pokok bahasan hak dan kewajiban hasil produk berada pada kategori baik.

Kata kunci: Pengembangan, Screencast O Matic, PPKn.

Abstract

The development of Screencast O Matic toward students learning interest on civic subject in grade four Tukangan Elementary School. The purpose of this study was to determine the making of Screencast O Matic learning media in the thematic learning of Civics content in order to increase students' interest in learning and determine the feasibility of Screencast O Matic learning media on students' interest in learning in the thematic learning of Civics content on the subject of rights and obligations. The type of this research are research and development with developing the 4D model such as define, design, development and disseminate. The data collection use observation, interview and survey method. The result through the media validation, it shows that the satisfactory criteria on 23%, good category on 63% and lesssatisfactory on 13%. Therefore, the feasibility of Screencast O Matic learning media development show the level of satisfactory on 40% and 60% on the good category. The result through the media of Screencast O Matic on the civic subject to discover the feasibility of learning media toward the student's interest on the topic rights and obligations with the product tendency on the good category.

Keyword: Development, Screencast O Matic, Civic Subject

Pendahuluan

Pendidikan dapat dikatakan sebagai media atau alat yang digunakan untuk negara menjadi lebih maju, oleh karena itu dalam pendidikan juga pastinya sangat diperlukan sistem pendidikan yang memiliki mutu yang berkualitas sehingga dapat menciptakan sumber

daya manusia yang cerdas, kreatif dan inovatif. Pendidikan saat ini sedang mengalami masalah besar terutama di negara Indonesia, permasalahan tersebut di katakan masalah besar karena di sebabkan oleh pandemi Covid-19 dimana hampir seluruh kegiatan dilakukan secara online atau dalam jaringan (*daring*) dan kegiatan dilakukan seara tatap muka (*luring*).

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online tentunya menyebabkan guru, peserta didik dan orang tua wali murid akan merasa kebingungan oleh karena itu guru tentunya membutuhkan media yang bagus dan kreatif agar peserta didik tidak bosan belajar di rumah sehingga untuk pembelajaran pada pokok hak dan kewajiban supaya tetap bisa disampaikan kepada peserta didik. Media Pembelajaran yang jarang dipakai di sekolah akan menyebabkan anak kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran PPKn dikelas guru belum menggunakan media pembelajaran Screencast O Matic sehingga peneliti akan menggunakan media tersebut dalam penelitian.

Menurut Ana Fitrotun Nisa (2019: 102) “Tri N merupakan ajaran yang digunakan untuk menumbuhkan kreativitas siswa agar dapat menciptakan hal baru dalam dunia keilmuan sejak dini. Hal ini perludikembangkan sebagai cara menempu h ilmu pengetahuan agar tidak asal meniru belaka, dalam arti “menjiplak” atau mengcopy, melainkan harus memasaknya (mengolah) segala bahan dari dunia asing untuk dijadikan “masakan baru” yang lezat dan menyehatkan diri.” Menurut Hasan (2020:12) “Media pembelajaran Screencast O Matic merupakan media pembuatanvideo singkat yang dapat menjelaskan materi secara menarik dan siswa dapat menguasainya secara mandiri.” Jadi maksud dari media pembuatan videotersebut yaitu media yang cara penggunaannya dengan cara merekam layar dari monitor sehingga semuaaktivitas layar tersebut dapat direkam oleh media Screencast O Matic. Adapun visi misi pembelajaran PPKn menurut Winaputra (2016:21) “Pendidikan kewarganegaraan memiliki visi holistik-eklektis yang memadukan secara serasi pandangan perenialisme, esensialisme, progresifisme, dan sosiorekonstruksionisme dalam konteks keindonesiaan.” Jadi dapat disimpulkan bahwa visi tersebut merupakan sebuah penggabungan sikapakan tetapi masih masuk dalam tema keindonesiaan. Hubungan visi misi PPKn dengan latar belakang permasalahan adalah meskipun terdapat kendala dalam teknis pembelajaran sikap tersebut harus diterapkan kepada peserta didik.

Ria Yunitasari (2020:236) ” Minat belajar adalah salah satu faktoryang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itusendiri.” minat belajar juga merupakan salah

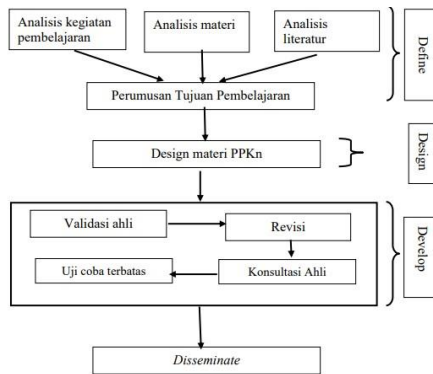
satu faktor yang sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang dilakukan secara online tersebut dapat menyebabkan minat belajar peserta didik menurun sehingga peneliti membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih semangat pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi di sekolahan peneliti menemukan berbagai permasalahan diantaranya kondisi pandemic covid-19 bahwasanya pembelajaran dilakukan secara daring dan luring. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring tersebut dikarenakan adanya pembatasan untuk mengurangi kerumunan. Kurangnya kegunaan media dalam pembelajaran. Media screencast o matic belum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tematik muatan PPKn belum menggunakan media pembelajaran masih menggunakan LKS. Penggunaan media screencast o matic tersebut dikarenakan memiliki kelebihan terdapat audio sehingga pemateri dapat menjelaskan materi dengan jelas, tidak hanya berupa tulisan saja.

Permasalahan yang terjadi tersebut penilti merumuskn tujuan penelitian yaitu: 1) Mengetahui perancangan media pembelajaran Screencast O Matic dalam pembelajaran tematik muatan PPKn guna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, 2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran Screencast O Matic dalam pembelajaran tematik muatan PPKn guna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development). Sugiyono (2013:407) Reseach and Development merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pembuatan suatu produk tidak hanya cukup jadi saja, akan tetapi harus divalidasikan dan diuji coba agar bisa diterima gunakan dan diterima oleh kalangan tersebut. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah 4D dari Thiagarajan (1974:6) yaitu *define, design, development, disseminate*.



Gambar 1 Prosedur Pengembangan 4D

Penelitian dilakukan di SD Negeri Tukangan yang beralamatkan di Jalan Suryopranoto No.59, Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. SD Negeri Tukangan Yogyakarta merupakan sekolah yang sudah memiliki akreditasi A sehingga sekolah tersebut dapat dikatakan sudah termasuk sekolah yang memiliki kategori baik. SD Negeri Tukangan Yogyakarta sudah menerapkankurikulum 2013 dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian dilakukan ditempat tersebut dikarenakan pada sekolah tersebut kegiatan pembelajaran dilakukan secara online dan guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan model 4D (1974:6) yang terdiri empat tahap yakni *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

1. Define (Pendefinisian)

a. Analisis Awal

Pada tahap kegiatan analisis peneliti menemukan pada pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemik Covid-19 berjalan dengan baik dengan mengikuti protokol kesehatan, pembelajaran yang dilakukan di rumah menjadi kegiatan yang dilakukan di sekolah, kemudian ditemukan terkait kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik hanya menggunakan buku paket dan LKS yang berisi ringkasan materi dan kumpulan soal.

b. Analisis Materi Kelas IV
 Pada penelitian ini analisis pembelajaran tematik muatan PPKn materi hak dan kewajiban. Materi tersebut terdapat pada kelas IV semester genap dengan pokok bahasan hak dan kewajiban. Materi tersebut dikaji dari kompetensi dasar dan indicator pencapaian.

c. Merumuskan Tujuan Pembelajaran
 Berdasarkan kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indicator pencapaian yang telah ditetapkan maka tujuan pembelajaran materi PPKn hak dan kewajiban adalah

- 1) Peserta didik dapat percaya diri dan mampu berkomunikasi didepan umum.
- 2) Peserta didik mampu menjelaskan hak dan kewajiban di sekolah dan di rumah dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Peserta didik mampu membedakan hak dan kewajiban yang dilaksanakan di seklah dan dirumah

2. Design (Perancangan)

Pada tahap *define* telah diperoleh tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran hak dan kewajiban. Maka pada tahap selanjutnya adalah *design* (perancangan) dengan tujuan untuk merancang media pembelajaran *screencast o matic* pembelajaran tematik muatan PPKn terhadap minat belajar peserta didik.

Screencast o matic dibuat dengan bantuan *Microsoft PowerPoint 2013* untuk mendapatkan hasil yang baik. Setiap *slide* diberikan pewarnaan dan *font* yang berbeda-beda untuk menambah minat belajar peserta didik. Selain itu diberikan tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat mengetahui materi pelajaran yang akan dilakukan. Menurut pendapat Novi Marlina (2018:206) mengemukakan “*Screencast O Matic* memungkinkan pengguna atau guru bisa merekam video hingga 15 menit, bisa merekam secara screen maupun webcam.” Sehingga guru harus dengan kreatif membuat materi dengan singkat dan jelas karena media *screencast o matic* yang tidak berbayar hanya bisa digunakan dengan batasan waktu 15 menit saja.

Desain pada *screencast o matic* terdiri dari: Cover, tujuan pembelajaran, isi materi dan quiz. Isi materi berupa materi hak dan kewajiban yang dilakukan disekolah dan dirumah serta terdiri dari contoh-contoh sikap yang berada disekolah dan dirumah. Kemudian untuk quiz terdiri dari 5 soal terkait tentang materi hak dan kewajiban. Berikut gambar design produk



Gambar 2 Design Cover



Gambar 3 Design isi Materi



Gambar 4 Design Soal

3. Development

Pada tahap design telah dibuat media pembelajaran *screencast o matic* pokok bahasan hak dan kewajiban. Selanjutnya prototipe tersebut divalidasi untuk memperoleh penilaian terkait dengan kevalidan media pembelajaran *screencast o matic* tersebut untuk mengetahui kelayakan dan kualitas produk media *screencast o matic* yang dikembangkan. Apabila sudah dilakukan validasi dan perbaikan

revisi maka media dilakukan uji coba terbatas.

A. Validasi

Proses validasi dilakukan secara *online* dan *offline* melalui *google form* validator tersebut adalah 2 dosen PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dan 1 guru kelas IV. Instrumen validasi media yang berisi komponen komunikasi audio visual, komponen fungsional dan komponen kegrafikan, sedangkan instrumen validasi materi berisi komponen *design* pembelajaran, komponen isi materi, komponen bahasa dan komunikasi dalam bentuk pdf dengan mengirimkan *video* media *screencast o matic*.

Dari hasil diperoleh media *screencast o matic* yang dikembangkan pada penelitian ini kelayakan media menjujukan pada kriteria : Sangat Baik (23%), Baik (63%), Kurang (13%), Cukup (0%). Materi pembelajaran dalam media *screencast o matic* yang dikembangkan pada penelitian ini kelayakan materi berada pada kriteria : Sangat Baik (40%), Baik (60%), Kurang (0%), Cukup (0%). Hasil tersebut didapatkan dari rata-rata jawaban peserta didik yang telah tertera pada angket pada saat penampilan media *screencast o matic* ditampilkan. Hasil validasi menunjukkan bahwa media dapat dikatakan layak untuk diuji cobakan.

Berikut untuk lembar instrument

Lembar Validasi Ahli Materi
Pembelajaran Tematik Muatan PPKn Kelas IV Sekolah Dasar

Identitas Ahli
 Nama Ahli :
 Ahli Bidang :
 Judul : Pengembangan Screencast O Matic terhadap Muatan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Muatan PPKn Kelas IV SD N Tukangan.

Petunjuk pengisian kuesioner:
 Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibs sebagai ahli materi tentang pembelajaran tematik muatan PPKn Sekolah Dasar.

Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Ibs akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas materi ini.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon untuk memberikan pendapatnya pada pertanyaan yang tersedia sesuai dengan kenyakinan Ibs dengan memberi simbol (✓) centang dengan pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:
 4: Sangat Baik
 3: Baik
 2: Cukup
 1: Kurang Baik

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		4	3	2	1
1.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ada pada kompetensi inti dan kompetensi dasar				
2.	Kompetensi materi yang diajarkan sesuai inti kompetensi inti dan kompetensi dasar.				
3.	Kecocokan materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				
4.	Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				
5.	Materi diajarkan secara menarik.				
6.	Materi yang diajarkan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.				
7.	Materi yang diajarkan menarik.				
8.	Ilustrasi diajarkan sesuai dengan muatan materi.				
9.	Permasalahan yang diajarkan dapat dikaitkan dengan konteks nyata dan lingkungan siswa.				
10.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa.				

.....

Yogyakarta.....2021

B. Uji coba terbatas
 Uji coba terbatas dilakukan secara luring di kelas IV SD N Tukangan Yogyakarta. Pada tahapan ini bertujuan untuk dapat mengetahui respon minat peserta didik terhadap media screencast o matic pembelajaran tematik muatan PPKn pada pokok bahasan hak dan kewajiban. Hasil dari angket respon peserta didik terhadap media Screencast O Matic menunjukkan respon peserta didik terhadap media ditampilkan diperoleh hasil sangat baik (49%), baik (51%), cukup (0%), kurang, (0%). Uji coba dilakukan disekolah tersebut karena pada saat pembelajaran PPKn belum menggunakan media screenscast o matic. Slameto (2015:57) mengatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan terus-menerus disertai dengan rasa senang.” Kecenderungan tersebut yang dimaksudkan adalah sebuah kegairahan dan sebuah kemauan peserta didik Ketika akan melakukan segala sesuatu tanpa adanya unsur keterpaksaan sehingga sikap kemauannya tersebut datang dari diri sendiri. Setelah dilihat hasil respon peserta didik pada setiap nomor pernyataan bahwa dapat dikatakan untuk media screencast o matic dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan pembuatan pengembangan media screencast o matic pada pembelajaran tematik muatan PPKn pokok bahasan hak dan kewajiban yang telah melalui beberapa proses yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Pada pengembangan media screencast o matic dengan melakukan pembuatan cover, tujuan pembelajaran, isi materi yang berupa materi hak dan kewajiban serta contoh sikap hak dan kewajiban yang dilakukan di sekolah dan di rumah, slide terakhir adalah quiz yang berisi 5 soal terkait materi yang telah disajikan.

Penelitian ini juga untuk mengetahui kelayakan media screencast o matic menunjukan bahwa kriteria sangat baik ada 23%, kategori baik 63%, dan kategori kurang ada 13%. Kemudian kelayakan terhadap materi media screencast o matic yang dikembangkan yaitu sangat baik ada 40% dan kategori baik 60%, dari kriteria yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa media screencast o matic layak digunakan pada pembelajaran tematik muatan PPKn pokok bahasan hak dan kewajiban.

Saran

Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini, sebaiknya menggunakan background greenscreen untuk pembuatan video sehingga tangkapan layar bisa menyatu dengan materi yang ditampilkan sehingga produk yang dihasilkan lebih menarik dan mengembangkan bahan ajar yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian

dengan melaksanakan tahapan penyebaran untuk lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini terutama terima kasih terhadap tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Ana Fitrotun Nisa, Z. K. 2019. TRI N Niteni Niroake, Nambahake dalam Mengembangkan kreativitas Siswa Sekolah Dasar.
- Novi Marlana, R. D. 2018. Penyegaran Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Powtoon dan Screen O Matic. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 204- 223.
- Ria Yunitasari, U. H. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, volume 2 Nomor 3 Hal 232-243. Halaman 13.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Halaman 23.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Citra. Halaman 12.
- Thiagarajan. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of A Sourcebook*. Minnesota: University Of Minnesota. Halaman 24.
- Winaputra, U. S. 2016. Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan PKn dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKn dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol 1 No 1 Hal 21 *Jurnal PGMI*, Vol.11No.2 Hal 111-116.
- Hasan, B. 2020. Pemanfaatan Google Clasroom dalam Matakuliah Menggunakan Media Vidio Screen O Matic. *Jurnal ilmiah*, 11.